

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai sebuah institusi mempunyai tujuan mempertahankan atau menjamin kelangsungan usahanya dengan laba yang optimal. Untuk memudahkan usaha pencapaian tujuannya, perusahaan harus memiliki manajemen yang handal. Mengingat manajemen merupakan kebutuhan bagi setiap perusahaan dan sebagai alat bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien demi memaksimalkan laba dalam perusahaan.

Di dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan pasti dihadapkan pada berbagai permasalahan yang kompleks dimana masalah-masalah yang dihadapi dapat mempengaruhi rencana dan kegiatan produksi perusahaan. Untuk itu, manajer sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan perusahaan harus memiliki kemampuan profesional menggunakan fungsinya dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Di dalam pengambilan keputusan, perusahaan pasti akan mengalami kondisi ketidakpastian karena dihadapkan pada pilihan dua alternatif atau lebih yang kadangkala bersifat kompleks. Pengambilan keputusan sebagai salah satu fungsi manajer, mengharuskan manajer memilih alternatif yang paling tepat di antara beberapa alternatif yang ada.

Pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan biasanya menyangkut keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek (taktis), sehingga

pengambilan keputusan harus dilakukan dengan hati-hati. Keputusan yang diambil oleh manajer, sebagai hasil dari proses pemikiran dalam memilih satu alternatif harus didasarkan pada pertimbangan yang matang dan analisis yang sebaik-baiknya agar keputusan tidak merugikan dan hasil keputusan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan.

Untuk menghasilkan keputusan yang baik diperlukan informasi akuntansi manajemen yang mendukung dan memudahkan pembuatan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya, karena biaya merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu perusahaan. Dan disini peran informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan data biaya dan pendapatan yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Metode variabel costing adalah merupakan metode alternatif untuk menghitung harga pokok produksi, yang memisahkan informasi biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Metode variabel costing ini mampu menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan laba jangka, pengendalian biaya tetap yang lebih baik dan pengambilan keputusan jangka pendek.

Pada perusahaan yang memproduksi lebih dari satu macam produk,ada kalanya menemui salah satu atau beberapa produknya mengalami kerugian yang diperkirakan akan berlangsung terus,sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan secara keseluruhan. Demikian juga yang dialami oleh Dripsndrops yang memproduksi berbagai macam clothing dan fashion. Salah satu produk yang

dihasilkan dari Dripsndrops yaitu hoodie jaket dan coach jaket. Keduanya merupakan produk jaket yang banyak diminati di Dripsndrops. Karena hoodie jaket selalu dicari dan penjualan nya sangat stabil maka berbeda dengan coach jaket. Penjualan tahun lalu hingga saat ini stabil karena mengikuti *hype* atau tren yang ada di pasaran. Namun perusahaan masih belum bisa menentukan secara matang apakah coach jaket akan terus diproduksi. Karena berbeda dengan jaket hoodie yang tidak termakan jaman,coach jaket cenderung mengikuti *hype* yang ada saat ini. Jika coach jaket di produksi terus menerus namun jika seketika tren coach jaket berhenti maka akan menimbulkan kerugian pada perusahaan karena penjualan yang akan menurun drastis dan dapat mempengaruhi atau mengurangi laba bersih perusahaan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut manajer mempertimbangkan alternatif pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk coach jaket. Alasan perusahaan menggunakan variabel costing karena dalam menghitung biaya produksi, maka perusahaan mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya, dimana biaya-biaya dipisahkan menurut kategori biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi atau penjualan. Sehingga apabila perusahaan menginginkan untuk menghentikan atau melanjutkan produk maka perlu dipertimbangkan bagi perusahaan karena hanya membebankan unsur biaya variabel saja dalam menghitung harga pokok produksi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui pentingnya biaya variabel pada saat perusahaan dihadapkan pada keharusan mengambil keputusan yang paling

tepat diantara berbagai alternatif keputusan, sehubungan dengan hal itu maka peneliti mengambil judul : “Analisis Profitabilitas Dalam Pengambilan Keputusan Menghentikan atau Melanjutkan Produk Coach Jacket Di Dripsndrops”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan analisis profitabilitas, apakah produksi coach jaket sebaiknya diteruskan atau dihentikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Untuk mengetahui perbandingan kalkulasi dalam menganalisa biaya variabel dalam pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk coach jaket.
2. Untuk mengetahui keputusan terbaik yang akan dipilih oleh manajer.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk membantu manajemen di dalam mengambil keputusan menghentikan atau melanjutkan produk coach jaket.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan untuk menambah pengetahuan, khususnya bagi yang berminat pada topik pembahasan ini.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel-variabel yang terkait agar dalam proses melakukan penelitian dapat terarah dan tidak menyimpang. Sehingga dapat fokus dan mudah dipahami oleh pembaca.

1. Pengambilan keputusan taktis

Pengambilan keputusan taktis terdiri atas pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung dan terbatas, contohnya keputusan menghentikan tau melanjutkan produk untuk memaksimalkan laba dalam perusahaan.

2. Keputusan menghentikan atau melanjutkan produk

Seringkali manajer harus memutuskan apakah suatu produk harus di pertahankan atau di hapus. Laporan yang disusun atas dasar perhitungan biaya variabel memberikan informasi yang berharga bagi keputusan ini. Perhitungan biaya variabel akan membantu menggambarkan bagaimana informasi tersebut harus digunakan.

3. Biaya Variabel

Biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel adalah jumlah biaya marjinal terhadap semua unit yang diproduksi.

4. Margin Kontribusi

Margin kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari pendapatan dikurangi dengan beban variabel.

1.5.2 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dripsndrops yang berada Jl. Gamelan No.2 Panembahan Kraton Yogyakarta. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan clothing line.

1.5.2.1 Metode Pengumpulan Data

Diperlukan beberapa data untuk menunjang penelitian ini, sehingga dibutuhkan teknik pengumpulan data guna mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung pada Dripsndrops yang menjadi objek penelitian guna mendapatkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field work research*), yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan atau langsung ke objek yang diteliti, yaitu Dripsndrops.

Adapun beberapa cara dalam teknik ini, sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak atau karyawan yang mengetahui tentang objek yang diteliti pada Dripsndrops.
2. Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan mempelajari dokumen perusahaan yang terkait dengan penelitian, yaitu laporan jumlah produksi, laporan penjualan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan terkait produksi.
2. Tinjauan kepustakaan (*library research*), yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur, karya-karya ilmiah serta bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan penulisan.

Adapun beberapa cara dalam teknik ini, sebagai berikut:

1. Browsing internet, yaitu pencarian data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat melalui media internet.
2. Studi Pustaka, yaitu analisis permasalahan melalui buku-buku referensi serta karya tulis sebagai panduan atau perbandingan.

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

1.5.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh dari Dripsndrops yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh bersifat data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka. Jenis data seperti ini berupa data yang berhubungan dengan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, seperti harga jual, kapasitas produksi, pendapatan perusahaan, serta data lainnya yang dapat menunjang penelitian ini. Data kualitatif merupakan data disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Jenis data seperti ini berupa sejarah singkat Dripsndrops, struktur organisasi, dan informasi lainnya yang relevan untuk penelitian ini.

1.5.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti ini berasal dari Dripsndrops yang merupakan objek penelitian ini. Data yang bersifat primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber dan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

1.5.4 Perincian Data yang Diperlukan

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat, maka dibutuhkan beberapa data agar dapat menunjang penelitian ini dengan rincian sebagai berikut:

1. Gambaran umum perusahaan yaitu Dripsndrops.
2. Data produksi normal
3. Data penjualan normal
4. Data biaya perusahaan, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, penjualan, dan administrasi dan umum tahun 2019.

1.5.5 Metode Analisis

Terdapat dua metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, di antara nya adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis biaya relevan yang akan dijelaskan masing-masingnya, sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kualitatif yakni suatu analisis yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, dan melukiskan sebuah permasalahan suatu data atau keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada, yaitu mengenai penentuan biaya variabel dan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk.
2. Biaya variabel bertujuan untuk memenuhi kepada pihak manajemen dalam mendapatkan informasi yang memiliki orientasi dalam pengambilan keputusan jangka pendek, yaitu pihak manajemen bisa

mengetahui batas kontribusi yang berguna untuk menentukan rencana besarnya laba melalui analisa hubungan biaya,volume,laba dan untuk keputusan bagi pihak manajemen dalam prngambilan keputusan jangka pendek.

1.5.6 Alat Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Analisis pemilihan *Alternatif relevant cost* dengan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk, dimana variabel yang digunakan adalah *contribution margin*, dengan rumus Rudianto (2013 : 28) :

Penjualan	XXX
Biaya Variabel	<u>XXX</u>
Margin Kontribusi	XXX
Biaya Tetap	<u>XXX</u> -
Laba usaha	XXX

menghitung laba atau rugi tersebut:

Pendapatan relevan	XXX
Biaya relevan	<u>XXX</u> -
Laba atau rugi	XXX

2. Pengambilan keputusan pada alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu apabila

segmen margin positif maka perusahaan melanjutkan produksi. Sebaliknya, apabila segmen margin negatif maka perusahaan menghentikan produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan tentang analisa biaya relevan untuk pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk coach.

BAB II Biaya Variabel

Bab ini menguraikan tentang teori-teori sebagai acuan dalam menganalisa data yang terdiri dari : pengertian biaya, klasifikasi biaya, menentukan unsur tetap dan variabel pada biaya semi variabel, pengertian biaya relevan, mengidentifikasi biaya relevan, arti penting pemisahan biaya relevan, konsep biaya dalam biaya relevan, biaya relevan untuk pengambilan keputusan taktis, penerapan biaya relevan untuk pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produksi, dan analisa margin kontribusi.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran perusahaan dan data-data biaya penjualan serta data biaya produksi yang digunakan dalam proses menganalisa data yang dikumpulkan sampai mencapai kesimpulan.

BAB IV Analisis Data

Dalam bab ini akan dijelaskan analisis data penelitian untuk pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk coach.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, keterbatasan dan implikasi penelitian yang dapat diajukan sebagai bahan perbaikan.